



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

3.4. Menganalisis struktur dan
kebahasaan teks eksposisi yang
berkaitan dengan bidang
pekerjaan.

Nama :

Kelas :

Kelompok :

TUJUAN

Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran melalui diskusi, penugasan, dan tanya jawab dengan mengutamakan sikap religius, bertanggung jawab, dan disiplin, peserta didik dapat:

3.4.1

menjelaskan struktur (tesis, argumen, dan penegasan ulang) dalam teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pariwisata.

3.4.2

menjelaskan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang berkaitan dengan bidang pariwisata.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah kelompok, nama, dan kelas pada kolom yang tersedia!
2. Bacalah petunjuk kerja terlebih dahulu!
3. Kerjakanlah soal sesuai dengan petunjuk yang tersedia!
4. Kerjakan lembar kerja secara individu terlebih dahulu sebelum berkelompok!
 - Aktivitas 1: Analisis struktur teks dengan sistem *drag and drop* pada kolom yang tersedia
 - Aktivitas 2: Analisis jenis kelas kata dalam teks dengan cara mengisi kolom dengan uraian
 - Aktivitas 3: Identifikasi jenis kalimat dalam teks dengan sistem menjodohkan (menarik garis).
5. Setelah selesai, diskusikanlah dengan teman sekelompokmu lalu presentasikan di depan kelas!



Aktivitas 1

Bacalah penggalan-penggalan teks eksposisi berikut, lalu susunlah sesuai dengan struktur teks eksposisi! Jelaskan alasanmu dengan tepat!

Mengandalkan (Kembali) Pariwisata

Tesis

berisi kalimat-kalimat yang memberikan gambaran umum tentang **permasalahan** yang diangkat dalam sebuah teks.

Alasan:

Bukti belum meredanya penyebaran Covid-19, terlihat dari data yang disampaikan Satuan Tugas Penanganan Covid-19 kemarin. Per 27 September, tercatat ada penambahan kasus positif sebanyak 3.874 orang, sehingga total akumulasi yang terpapar Covid mencapai 275.213 orang. Pada saat yang sama, terjadi penambahan 78 orang meninggal dunia dan 3.611 orang dinyatakan sembuh. Hingga saat ini, jumlah kematian total mencapai 10.386 orang dan jumlah pasien sembuh 203.014 orang.

Alasan:

Alasan:

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, sejak Februari lalu angka kunjungan wisman terus menurun. Pada bulan kedua 2020, tingkat kunjungan wisman hanya 864.000 orang. Penurunan itu terus berlanjut pada Maret 2020 di mana hanya ada 471.000 kunjungan wisman, lalu April 158.700 orang, Mei 163.600 orang, Juni 158.300 orang, dan Juli 159.800 orang. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, kunjungan wisman pada April-Juli yang di berada di angka 160.000-an, jelas jauh di bawah tahun sebelumnya yang di kisaran 1,3-1,5 juta kunjungan. Dengan kata lain, pariwisata tanah air kehilangan 80% lebih wisman dalam setahun terakhir.

Alasan:

Penegasan Ulang

kesimpulan atas hal-hal yang disampaikan pada paragraf sebelumnya. Pada bagian ini juga mungkin berisi rekomendasi, saran atau solusi terhadap masalah yang dikemukakan.

Alasan:

Tarik teks dalam kotak berikut ke kolom yang kosong di atas!

Argumentasi

berisi sejumlah pendapat penulis yang dikuatkan oleh fakta berupa data yang didapat dari sumber terpercaya.

Argumentasi

berisi sejumlah pendapat penulis yang dikuatkan oleh fakta berupa data yang didapat dari sumber terpercaya.

Argumentasi

berisi sejumlah pendapat penulis yang dikuatkan oleh fakta berupa data yang didapat dari sumber terpercaya.

Penegasan Ulang

kesimpulan atas hal-hal yang disampaikan pada paragraf sebelumnya. Pada bagian ini juga mungkin berisi rekomendasi, saran atau solusi terhadap masalah yang dikemukakan.

Tesis

berisi kalimat-kalimat yang memberikan gambaran umum tentang permasalahan yang diangkat dalam sebuah teks.

Tarik teks dalam kotak berikut ke kolom yang kosong di atas!

Melihat data di atas, tentu saja harapan terbesar kini ada pada wisatawan domestik. Namun, dengan kondisi Covid-19 yang masih belum juga mereda penularannya, tentu saja perlu strategi khusus agar lokasi wisata tidak menjadi klaster baru. Untuk itu, penerapan protokol kesehatan menjadi hal yang tidak bisa ditawar lagi. Kemenparekraf bahkan telah menyiapkan anggaran Rp3,8 triliun untuk berbagai program, termasuk sertifikasi CHSE. Dana tersebut juga akan dialokasikan untuk hibah pariwisata, stimulus reaktivasi pariwisata, serta memfasilitas isolasi mandiri pasien Covid di hotel. Kemenparekraf berharap, dengan sejumlah strategi tersebut, sektor pariwisata dapat kembali produktif. CHSE juga diharapkan dapat mendukung perubahan tren industri wisata yang diperkirakan bakal bergeser ke arah wisata alternatif yang menghindari banyak kerumunan, misalnya dengan melakukan *solo travel*, *virtual tourism* atau *staycation*.

Dalam beberapa kesempatan, pemerintah menegaskan bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu tulang punggung ekonomi masyarakat. Sebagai langkah awal, untuk tetap menghidupkan sektor ini, industri pariwisata akan mengandalkan wisatawan domestik. Ini karena tingkal kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) diperkirakan masih jauh dari normal.

Enam bulan berlalu sejak kasus pertama Covid-19 diumumkan di tanah air, sektor pariwisata perlahan mulai bergeliat. Meski demikian, prospek wisata ke depan dipastikan tidak secerah seperti sebelum pandemi korona. Kekhawatiran masyarakat akibat belum terkendalinya penyebaran Covid-19 menjadi alasannya. Ini tentu saja harus menjadi perhatian pemangku kepentingan di sektor pariwisata, mulai pemerintah pusat, pemerintah daerah, hingga para pelaku usaha.

Setelah menganalisis teks yang berjudul "Mengandalkan (Kembali) Pariwisata", apakah teks tersebut termasuk eksposisi? Jelaskan alasanmu!



Aktivitas 2

Temukanlah kaidah kebahasaan berupa kata teknis, adjektiva, verba material, afiksasi, konjungsi kausalitas, dan konjungsi temporal yang ada dalam teks berjudul "Mengandalkan (Kembali) Pariwisata"! Kemudian, kemukakan alasanmu dengan singkat, padat, dan jelas!

KATA TEKNIS

Alasan:

VERBA MENTAL

Alasan:

ADJEKTIVA

Alasan:

AFIKSASI

Jenis Kata :

Afiks :

Kata Dasar :

Alasan:

KONJUNGSI TEMPORAL

Alasan:

KONJUNGSI KAUSALITAS

Alasan:



MENEMUKAN JENIS KALIMAT

Pasangkanlah jenis kalimat berikut dengan menarik garis pada setiap kolom. Kemudian, jelaskan hasil penemuanmu dengan singkat dan padat!

Enam bulan berlalu sejak kasus pertama Covid-19 diumumkan di tanah air



Kalimat Aktif Transitif

Alasan:

Kemenparekraf berharap, dengan sejumlah strategi tersebut, sektor pariwisata dapat kembali produktif



Kalimat Aktif Transitif

Alasan:

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan angka kunjungan wisman terus menurun.



Kalimat Aktif Intransitif

Alasan:

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif telah menyiapkan anggaran Rp3,8 triliun untuk berbagai program.



Kalimat Aktif Intransitif

Alasan:

Kesimpulan:

Setelah menemukan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berjudul "Dampak Revenge Tourism", diskusikanlah dengan kelompokmu, lalu presentasikan di depan kelas dengan menggunakan flipchart!